

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan setiap individu untuk siap menghadapi segala tantangan yang sangat kompleks. Oleh karena itu, untuk menghadapi kemajuan teknologi yang berkembang saat ini, maka dituntut untuk setiap individu maupun masyarakat mampu mengembangkan kualitas sumber daya yang dimiliki serta mampu untuk memanfaatkan dengan baik sesuai dengan tujuan pembangunan bangsa yang diharapkan. Dalam rangka mewujudkan sumber daya yang baik tersebut dapat ditempuh melalui jalan pendidikan.

Sebuah instansi lembaga pendidikan memerlukan perencanaan strategis agar program yang direncanakan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan dan terbentuknya citra yang baik dapat tercapai. Perencanaan strategis dibutuhkan agar organisasi seperti lembaga pendidikan dapat memahami publiknya agar bisa melihat kebutuhan dan perubahan yang ada.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, humas memiliki fungsi sebagai jembatan antara organisasi atau lembaga dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal. Agar fungsi ini berjalan efektif, maka praktisi humas harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan publik. Humas harus mampu menciptakan kesan positif pihak yang diajak berkomunikasi terhadap organisasinya, oleh sebab itu humas merupakan suatu profesi yang sangat membutuhkan perencanaan yang benar-benar matang dalam suatu pendekatan guna mencapai target-target tertentu.<sup>2</sup>

Madrasah sebagai lembaga pendidikan, tempat terjadinya proses transfer ilmu pengetahuan dan sebagai tempat proses pendidikan berlangsung. Sekolah

---

<sup>1</sup> Juhji, Bernadheta Nadeak, dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widiana Bhakti Persada, 2020), hal. 92.

<sup>2</sup> Rachmat Kriyantono, *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 217

memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yaitu peserta didik. Namun, untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia tersebut diperlukan pula kualitas dari sebuah lembaga pendidikan. Maka dari itu untuk mewujudkan sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas diperlukan kerjasama dari semua pihak diantara salah satunya ialah peran masyarakat.

Hal ini sesuai dengan bunyi Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pada bab XV pasal 54 dinyatakan bahwa:

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan;
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan;
3. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana yang dimaksud pada pasal 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita dipahami bahwa masyarakat merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk itu kontribusi masyarakat harus dioptimalkan dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan peran serta masyarakat terhadap lembaga pendidikan diperlukan hubungan yang baik dengan lembaga pendidikan.

Adanya madrasah tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, seperti para orang tua yang tergabung dalam komite madrasah. Pengelola madrasah harus mengadakan hubungan baik secara terus-menerus dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, agar madrasah mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen humas yang baik dan dalam penanganannya semua komponen yang ada di sekolah harus mampu menggerakkan bawahannya guna menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap public, mengidentifikasi kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.<sup>4</sup>

Hubungan masyarakat yang merupakan bagian dari manajemen sekolah secara umum, diantara fungsi dan tugasnya adalah mengetahui sumber-sumber yang ada di dalam masyarakat untuk kepentingan kemajuan sekolah. Berdasarkan hasil observasi, MAN 4 Kediri merupakan salah satu contoh yang telah memaksimalkan peran hubungan masyarakat dengan baik sebagai bagian dari manajemen sekolah.

Citra yang baik dari sebuah organisasi merupakan aset yang sangat penting, karena citra mempunyai suatu dampak persepsi konsumen dan operasional organisasi dalam berbagai hal. Sebuah lembaga sewajarnya memiliki citra positif dari masyarakat. Hal ini dibutuhkan untuk tetap mempertahankan eksistensinya dalam bersaing dengan lembaga lainnya. Citra itu sendiri dapat beperingkat baik, sedang, atau buruk. Peringkat citra yang baik akan memberikan dampak terhadap keberhasilan kegiatan dalam bidang pendidikan. Salah satunya melalui aktivitas pemasaran produk pendidikan, yang nantinya akan memunculkan kesan secara berbeda dari masyarakat. Karena, dewasa ini eksistensi lembaga pendidikan tidak hanya berpatokan pada keunggulan untuk sekedar dibandingkan dengan lembaga lain.

Oleh karena itu, didasarkan pada observasi awal, peneliti melihat bahwa pengelolaan sekolah yang terdapat di MAN 4 Kediri terkoordinir sesuai dengan tugas masing-masing. Namun, dari pengelolaan MAN 4 Kediri, menurut peneliti yang menarik perhatian untuk diteliti ialah pengelolaan hubungan masyarakat.

---

<sup>4</sup> H. Frazier Moore, *HUMAS: Membangun Citra Dengan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6.

Keberhasilan dalam pengelolaan hubungan masyarakat yang tercapai salah satunya adalah terjadinya peningkatan peserta didik pada setiap tahun ajaran baru. Hal ini, merupakan tugas bidang hubungan masyarakat yang tidak kalah pentingnya dengan bidang-bidang lain yang terdapat dalam manajemen sekolah. Diantaranya tugas bidang kehumasan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal sekolah mengenai program-program sekolah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu dan tujuan dari lembaga pendidikan.

Dengan demikian didasarkan pada paparan diatas maka peneliti meneliti lebih lanjut mengenai hubungan masyarakat yang terdapat di MAN 4 Kediri dengan judul penelitian tentang “STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA DI MAN 4 KEDIRI”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan peneliti perlu menentukan fokus penelitian untuk menjawab masalah yang ada. Adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga di MAN 4 Kediri.
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga di MAN 4 Kediri.
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga di MAN 4 Kediri.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Setelah peneliti mengetahui fokus penelitian maka tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk memahami bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga di MAN 4 Kediri.
2. Untuk memahami bagaimana implementasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga di MAN 4 Kediri.

3. Untuk memahami bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra Lembaga di MAN 4 Kediri.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

##### 1. Secara Teoritis

Secara teori, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan serta mengetahui bagaimana relevansi antara teori manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra di MAN 4 Kediri dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Peneliti

Bagi peneliti, dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai implementasi manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di MAN 4 Kediri

###### b. Bagi Madrasah

Dapat dijadikan sebagai kritik dan sebagai acuan/ pegangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam implementasi manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di MAN 4 Kediri.

###### c. Bagi jurusan manajemen Pendidikan islam

Manfaat yang diambil adalah semakin luas dan berkembangnya wawasan dan pengetahuan civitas akademika jurusan manajemen pendidikan islam mengenai implementasi manajemen hubungan masyarakat di madrasah.

###### d. Tenaga Humas

Dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan implementasi manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di MAN

#### **E. PENEGASAN ISTILAH**

##### 1. Penegasan Konseptual

###### a. Strategi

Strategi adalah cara, kiat, upaya.<sup>5</sup> Strategi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan.<sup>6</sup> Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi merupakan penerapan manajer berupa perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>7</sup>

b. Humas

Hubungan masyarakat adalah suatu hubungan yang dibentuk untuk masyarakat dengan organisasi yang terkait dengan tujuan penciptaan opini masyarakat atau pembentukan suatu citra dari organisasi. Humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk publik baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi.<sup>8</sup> Humas yang dimaksud oleh peneliti dalam karya ilmiah ini ialah bidang kehumasan yang terdapat di MAN 4 Kediri dalam mempromosikan sekolah tersebut, serta peneliti dalam hal ini menekankan pada pengorganisasian atau operasional kerja dan program-program kerja humas yang dilaksanakan dalam mempromosikan MAN 4 Kediri kepada pihak internal maupun eksternal.

c. Citra

Citra merupakan sesuatu yang bersifat abstrak karena berhubungan dengan keyakinan, ide dan kesan yang di peroleh dari suatu

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 660

<sup>6</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 18

<sup>7</sup> Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019, hal. 58-59.

<sup>8</sup> Abdul Rahmad, *Manajemen Humas...* hal. 13.

object tertentu baik dirasakan secara langsung, melalui panca indra maupun mendapatkan informasi dari suatu sumber. Seperti yang dijelaskan oleh Roesady, citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu object tertentu.<sup>9</sup>

Citra adalah penggambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai realitas, citra adalah dunia menurut persepsi.<sup>10</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra lembaga merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang bagaimana cara strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra lembaga khususnya pada pengelolaan hubungan masyarakat di MAN 4 Kediri.

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada skripsi ini, penulis deskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah kajian pustaka yang berisi pembahasan teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan manajemen hubungan masyarakat, citra lembaga, penelitian terdahulu, dan paradigm penelitian.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknis pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

---

<sup>9</sup> Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal.80.

<sup>10</sup> Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. *Dasar-Dasar public Relations* (Bandung: Rosda Karya, 2002), hal. 114

Bab IV, hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI, penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan penelitian dan saran-saran.